

ABSTRAK

Azahra Salma Ramadhani. 2026: “*Manajemen Strategik Penyusunan Materi Manasik Haji Ramah Lansia Pada Penyelenggaraan Haji Tahun 2025 (Studi Deskriptif di Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia)*”

Penyelenggaraan ibadah haji tahun 2025 kembali menggunakan *tagline* haji ramah lansia seperti tahun 2024. Namun dalam pelaksanaannya buku manasik yang diterima jemaah belum sepenuhnya menyesuaikan kebutuhan jemaah lansia, berbeda dengan penyelenggaraan tahun 2024 yang menerbitkan buku saku khusus lansia secara terpisah. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti menelusuri manajemen strategik penyusunan materi manasik haji ramah lansia pada penyelenggaraan haji tahun 2025 di Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami manajemen strategik dalam penyusunan materi manasik haji ramah lansia pada penyelenggaraan haji tahun 2025. Analisis dilakukan menggunakan teori manajemen strategik oleh Fred R. David yang memiliki tiga tahapan, yaitu perumusan strategik, implementasi strategik dan evaluasi strategik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi tempat penelitian, serta telaah terhadap data primer dan sekunder. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, perumusan strategik didasarkan pada regulasi resmi yaitu UU No. 8 Tahun 2019, PMA No.13 Tahun 2021 serta Mudzakarah Perhajian Indonesia. Tiga hal tersebut menjadi dorongan ditambahkannya materi murur dan tanazul pada buku tahun 2025. *Kedua*, implementasi strategik diwujudkan melalui transformasi konten buku manasik dengan melakukan penambahan mengenai bab khusus lansia, materi istitha'ah, murur dan tanazul serta dilakukannya distribusi berupa 221.000 eksemplar buku ke seluruh 35 provinsi. Namun aksesibilitas buku dari segi visual dan format belum memiliki penyesuaian khusus untuk lansia sehingga implementasi ramah lansia lebih banyak dialihkan pada fasilitas dan layanan yang langsung terasa diterima oleh jemaah. *Ketiga*, evaluasi strategik menghasilkan temuan bahwa keterlambatan pencairan anggaran menjadi kendala utama yang menyebabkan buku tidak dapat direvisi menyeluruh untuk ditambahkan bagian yang menunjang jemaah lansia. Oleh karena itu, pada bagian rekomendasi diusulkan percepatan proses pencairan anggaran, penguatan aspek keramahlansiaan, penambahan materi berdasarkan pengalaman jemaah serta format buku cetak yang dibuat dengan visual infografis agar lebih mudah dibaca dan diakses bagi jemaah dari berbagai kalangan.

Kata kunci: *Manajemen, Strategik, Buku, Manasik, Lansia.*